

BAB III METODE PENELITIAN

Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu merupakan definisi metode penelitian menurut Sugiyono. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris yang memiliki kriteria valid, yaitu menunjukkan ketepatan antara kedua data. Sesuai antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.¹

Pada bagian ini, peneliti mencoba untuk memaparkan cara atau langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam mencari sumber data, cara pengolahan sumber data, analisis dan cara penelitian terhadap Persepsi Audien Terhadap Komunikasi Dakwah Akun Instagram @ismaelkholilie. Maka peneliti dalam pembahasan metode penelitian akan memaparkan pembahasan meliputi :

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif yang tidak menggunakan statistik namun menggunakan pengumpulan data, analisis yang kemudian diinterpretasikan. Penelitian ini menekankan pada pemahaman mengenai masalah dalam kehidupan sosial yang berdasarkan dengan kondisi realitas.² Dalam penelitian ini khalayak yang menjadi subjek penelitian akan meninterpretasikan penerimaan terhadap sebuah konten sehingga hasil penelitian yang diperoleh dari khalayak sebagai informan melalui proses dari seluruh panca indra yang kemudian menjadi sebuah interpretasi sehingga hal tersebut lah yang disebut sebagai persepsi yang kemudian akan disajikan secara deskripsi tertulis.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme. Jenis penelitian ini biasanya digunakan pada kondisi obyek penelitian yang alamiah, dan peneliti menjadi instrumen kunci, dimana pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*

¹ Sugiyono, 3.

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 9.

dan *snowbaal* menggunakan teknik triangulasi, analisis data bersifat induktif/ kualitatif.³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian atau lokasi menunjukkan tempat penelitian dilakukan. Namun pada penelitian ini peneliti tidak mengambil lokasi penelitian lapangan, akan tetapi peneliti mengambil lokasi penelitian melalui media akun Instagram @ismaelalkholilie untuk mengetahui bagaimana persepsi audien atau khalayak terkait komunikasi dakwah yang dilakukan melalui akun Instagram tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengguna aktif sosial media Instagram dan mengetahui akun @ismaelalkholilie, baik itu laki-laki maupun perempuan yang akan menjadi informan, kemudian dipilih dan ditentukan oleh peneliti didasarkan atas beberapa karakteristik sebagai berikut:

1. Aktif menggunakan media sosial Instagram
2. Mengetahui adanya akun Instagram @ismaelalkholilie
3. Memiliki minat tinggi dalam mengakses informasi tentang dakwah Islam di Instagram
4. Menonton konten dakwah di akun Instagram @ismaelalkholilie baik berupa postingan feed maupun story
5. Me-repost dan tidak me-repost konten yang dilihat.

D. Sumber Data

Kegiatan pengumpulan data atau informasi sangatlah penting dalam sebuah penelitian untuk mengungkap berbagai fenomena yang terjadi. Dengan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat dan sistematis dalam sebuah penelitian maka sumber data lebih dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan validitasnya.⁴ Adapun jenis dan sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini dikelompokkan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 15.

⁴ Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), 66.

menjadi data primer dan data sekunder, penjelasannya sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang didapatkan dengan tujuan untuk digunakan sebagai kepentingan penelitian, atau sumber data yang didapatkan secara langsung tanpa adanya perantara. Penelitian ini mengambil data utama dari informan yang dipilih. Data yang diterima dari informan berupa pernyataan masing-masing yang didapatkan setelah informan mengetahui konten dari akun Instagram yang dipilih sebagai objek penelitian.

Berikut daftar narasumber yang dipilih untuk peneliti memperoleh informasi terkait penelitian ini:

- a) Moh Rifqi Almahmudy (Rifqi)
- b) Amalia Nurul Khusna (Khusna)
- c) Meyshafitri (Mey)
- d) Ana Miladus Sholihah (Mila)
- e) Afwatun Nibroatul Muna (Afw)
- f) Erlina Fadhilatin (Erlina)
- g) Moh Mutawalli Sya'rowi (Willy)
- h) Widad Rohman (Widad).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang mendukung dan menguatkan dalam melengkapi setiap informasi yang didapatkan dari data primer. Data sekunder yang digunakan diantaranya didapatkan dari sumber buku, jurnal, film, artikel, dan lain yang bisa mendukung penelitian yang dilakukan serta berkaitan dengan analisis persepsi audien terhadap komunikasi dakwah pada akun intagram @ismaelalkholilie.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya. Pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data bisa bersifat deskriptif atau dalam bentuk lainnya didapat melalui bentuk foto, dokumen, catatan, dan lain-lain.⁵ Untuk

⁵ Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), 71.

memperoleh hasil data yang akurat, maka peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara mendalam merupakan salah satu cara menggali jawaban lebih mendalam mengenai permasalahan yang diteliti. Bahkan wawancara mendalam dapat mengungkapkan informasi yang lebih intens dalam situasi individual. Namun metode ini cenderung memakan waktu yang lebih lama dibanding percakapan biasa. Wawancara ini dibutuhkan untuk menggali lebih kualitatif terkait data yang diteliti. Pewawancara juga harus menguasai teknik ini, dan dalam wawancara mendalam ini alur percakapan harus menyesuaikan dengan sikap setiap individu yang diwawancarai. Karena setiap individu pasti memiliki perbedaan sikap, penerimaan, keengganan, dan kemauan untuk berbicara dengan orang lain secara terbuka dengan waktu yang relatif lama.⁶

Manfaat dari melakukan wawancara mendalam ini, peneliti dapat memperoleh jawaban yang spesifik dan beragam dari responden. Selain itu dapat membantu peneliti dalam membandingkan dengan jawaban dari responden lainnya.

2. Studi Pustaka

Untuk mendukung proses pengumpulan data serta memperkaya teori yang relevan dan berkaitan dengan objek penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dengan cara membaca buku, jurnal, artikel, internet, dan sumber lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang berupa catatan yang dapat yakini kebenarannya dari kejadian sebelumnya. Catatan tersebut bisa berupa teks, foto, atau audio video. Catatan tersebut bisa dalam bentuk buku, jurnal, film, artikel, dan lain yang bisa mendukung penelitian yang

⁶ Rachma Ida, *Metode Peneliiyan Studi Media Dan Kajian Budaya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 163.

dilakukan serta berkaitan dengan analisis persepsi audien terhadap komunikasi dakwah dari konten dakwah di akun instagram @ismaelalkholilie.

F. Pengujian Keabsahan Data

Setelah kegiatan penelitian dilakukan, sangat penting dilakukannya pengujian akan keabsahan data yang erat kaitannya dengan validitas dan reliabilitas.⁷ Untuk teknik yang digunakan pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik untuk menguji kepercayaan data dengan cara triangulasi, dan diskusi dengan teman sejawat. Berikut adalah penjelasannya :

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas data (memeriksa keabsahan data) dengan cara memeriksa atau membandingkan data dengan memanfaatkan sesuatu selain data tersebut. Data yang dimaksud adalah teori yang diperoleh dan digunakan peneliti untuk mendukung penelitian ini dengan data sumber lain, sehingga objektivitas akan lebih dapat dipertanggung jawabkan. Peneliti kemudian memeriksa kembali apa yang tidak ada dalam data inti, memberinya kesempatan untuk membandingkan dan menganalisis materi dari sumber lain yang relevan dengan topik penelitian.

2. Diskusi dengan Teman Sejawat

Teknik ini digunakan untuk menciptakan keterpercayaan yang merupakan proses seorang peneliti untuk mempresentasikan hasil penelitiannya guna dijadikan diskusi analitis dengan teman-teman. Tujuannya untuk menganalisa unsur- unsur yang dikemukakan yang mungkin masih kurang jelas. Diharapkan melalui teknik ini, peneliti dapat memperoleh tanggapan dan juga saran yang bersifat membangun, sehingga dapat menyempurnakan penelitian yang ada.

⁷ Anggito dan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 214.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari berbagai sumber (wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi), dengan mengorganisir data yang diperoleh kedalam kategori, kemudian menjabarkan data tersebut kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan melakukan pemilahan yang penting dan akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah untuk difahami.⁸

Pada penelitian ini akan digunakan analisis data dengan metode analisis persepsi. Analisis data berupa hasil wawancara mendalam dengan informan yang dipilih serta data-data pustaka lainnya yang mendukung. Penelitian kualitatif tidak memiliki rumus atau aturan absolute untuk mengolah dan menganalisis data. Beberapa tahapan dalam menganalisa data kualitatif yaitu:

1. Organisasi data

Pengolahan dan analisis sesungguhnya dimulai dengan mengorganisasikan data. Dengan data kualitatif yang sangat beragam dan banyak, menjadi kewajiban peneliti untuk mengorganisasikan datanya dengan rapi, sistematis dan selengkap mungkin. Hal-hal yang penting untuk disimpan dan diorganisasikan adalah data mentah (catatan lapangan, kaset hasil rekaman), data yang sudah proses sebagainya (transkrip wawancara), data yang sudah ditandai/ dibubuhi kode-kode dan dokumentasi umum yang kronologis mengenai pengumpulan data dan langkah analisis.

2. Pengujian terhadap dugaan

Dugaan adalah kesimpulan wawancara dengan mempelajari data, mengembangkan dugaan-dugaan dan kesimpulan-kesimpulan sementara. Dugaan yang berrkmbang tersebut juga harus dipertajam dan diuji ketepatannya.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.

3. Tahap interpretasi

Meskipun dalam penelitian kualitatif istilah “*analisis*” dan “*interpretasi*” sering digunakan bergantian, interpretasi mengacu pada upaya memahami data secara lebih ekstensif sekaligus mendalam. Peneliti memiliki pespektif mengenai apa yang sedang diteliti dan menginterpretasi data melalui perspektif tersebut.

